

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} (0,110) < t_{tabel} (2,014)$ dengan nilai signifikansi $(0,913) > 0,05$. Pada hasil uji regresi linier terdapat tingkat kontribusi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja sebesar 0,022. Selain itu, karyawan saat mengikuti pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terlihat kurang memperhatikan dan tidak melaksanakan sehingga menyebabkan karyawan cenderung bekerja dengan ceroboh tanpa memperhatikan peranan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta karyawan menganggap kecelakaan kerja tidak terjadi pada dirinya.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} (2,496) > t_{tabel} (2,014)$ dengan nilai signifikansi $(0,016) < 0,05$. Pada hasil uji regresi linier terdapat tingkat kontribusi lingkungan kerja fisik yang cukup besar terhadap produktivitas kerja sebesar 0,582. Dalam hal ini, karyawan sangat membutuhkan lingkungan kerja fisik yang kondusif agar dapat bekerja secara aman dan nyaman demi mencapai target perusahaan.

3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} (4,132) > F_{tabel} (3,204)$ dengan nilai signifikansi $(0,023) < 0,05$. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja (Sedarmayanti, 2018). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) terdapat nilai sebesar 0,118 artinya bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja fisik memberikan kontribusi sebesar 11,8% terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Teluk Luas Kota Padang, sedangkan kontribusi sisanya yaitu 88,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pimpinan PT Teluk Luas Kota Padang untuk memperhatikan dan meningkatkan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta optimalisasi pengawasan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja agar karyawan lebih sadar dan peduli akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
2. Disarankan kepada pimpinan PT Teluk Luas Kota Padang untuk memperhatikan dan meningkatkan seluruh aspek lingkungan kerja fisik agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan serta mendorong karyawan untuk giat bekerja.